

Senin, 18 Mei 2020

1. Ganjar Pranowo Bolehkan Warga Jawa Tengah Salat Idul Fitri



Penjelasan :

Beredar di media sosial sebuah unggahan mengenai Pemerintah Provinsi Jawa Tengah yang memberi izin pelaksanaan sholat Idul Fitri di masjid atau di lapangan dengan menepati beberapa syarat, dari mengenakan masker sampai pengaturan shaf atau barisan sholat.

Setelah ditelusuri, Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Tengah, Heru Setiadhie mengatakan bahwa informasi mengenai pemberian izin bersyarat untuk pelaksanaan Sholat Idul Fitri di Jawa Tengah itu tidak benar atau hoaks. Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo menegaskan bahwa Sholat Idul Fitri 1441 Hijriah harus dilaksanakan di rumah masing-masing oleh semua warga Jateng. Ini guna mengantisipasi meluasnya penyebaran COVID-19. MUI Jawa Tengah juga telah mengeluarkan tuntunan bahkan teks khotbah yang bisa digunakan masyarakat untuk melaksanakan Sholat Idul Fitri di rumah.

Hoaks

Link Counter :

<https://jateng.suara.com/read/2020/05/17/195038/imbauan-sholat-ied-di-masjid-jateng-hoaks-ganjar-sholat-di-rumah>

<https://jateng.tribunnews.com/2020/05/17/ganjar-pranowo-diserang-hoaks-perbolehkan-warga-jateng-sholat-idul-fitri?page=2>

Senin, 18 Mei 2020

2. Penggunaan Masker Dapat Menyebabkan Hipoksia



Penjelasan :

Beredar informasi di media sosial mengenai penggunaan masker yang dapat menyebabkan hipoksia, yaitu keadaan dimana seseorang kekurangan pasokan oksigen di dalam sel dan jaringan tubuh.

Faktanya dilansir dari antaranews.com, informasi terkait masker dapat menyebabkan hipoksia tidaklah benar. Hoaks tersebut telah menyebar di 10 negara, antara lain Meksiko, Venezuela, Colombia, Chili, Argentina, Ekuador, Guatemala, Spanyol, Brazil dan Perancis. Asosiasi pemeriksaan fakta internasional, melalui situs poynter.org menyatakan setidaknya ada lima artikel yang telah dicek para pemeriksa fakta di dunia pada 30 April hingga 13 Mei 2020. Hasilnya mereka mengonfirmasi tidak ada risiko hipoksia dalam penggunaan masker. Salah satu tim pemeriksa fakta menjelaskan bahwa hipoksia bukan disebabkan oleh penggunaan pelindung mulut, masker, atau filter. Melainkan, hanya dapat disebabkan oleh merokok, menghirup gas, atau mengekspos diri ke tempat yang tinggi. Adapun penggunaan masker selama masa pandemi Covid-19 justru merupakan anjuran dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) sebagai upaya untuk melindungi diri sendiri dan orang lain.

Hoaks

Link Counter :

<https://www.antaranews.com/berita/1494984/masker-dapat-menyebabkan-hipoksia-ini-faktanya>
<https://gaya.tempo.co/read/1342866/hoaks-masker-sebabkan-kekurangan-oksigen-cek-faktanya/full&view=ok>
<https://www.poynter.org/fact-checking/2020/it-is-not-true-that-masks-cause-hypoxia-this-hoax-is-now-viral-and-dangerous/>

Senin, 18 Mei 2020

3. Manager Giant Ekstra Meninggal karena Covid-19



Penjelasan :

Beredar pesan berantai di media sosial WhatsApp sebuah informasi yang menyatakan Manager Giant Ekstra telah meninggal dunia karena Covid-19. Pesan berantai tersebut beredar pada tanggal 18 Mei 2020.

Terkait hal ini yang bersangkutan yakni *Division Manager Giant Ekstra* Banjarmasin, Endra mengatakan dirinya dalam keadaan baik-baik saja. Pesan yang beredar tersebut adalah tidak benar atau hoaks. Endra menegaskan dirinya sudah koordinasi dengan manajemen untuk memperkarakan kasus ini agar pelakunya jera dan tidak ada lagi hoaks yang tersebar.

Hoaks

Link Counter:

<https://banjarmasin.tribunnews.com/2020/05/18/diisukan-meninggal-karena-covid-19-manager-giant-ekstra-hoax-saya-masih-sehat>

Senin, 18 Mei 2020

4. Pamflet Tentang Pelaksanaan Salat Idul Fitri di Kabupaten Gorontalo



Penjelasan :

Beredar sebuah pamflet yang bertuliskan keputusan rapat forkopimda Kabupaten Gorontalo tentang pelaksanaan Salat Idul Fitri. Pamflet tersebut berisi pembolehan Salat Idul Fitri secara berjamaah dan aturan tentang tata cara pelaksanaannya.

Faktanya, Bupati Gorontalo, Nelson Pomalingo mengungkapkan hal itu tidak benar dan bukan hasil keputusan rapat forkopimda Kabupaten Gorontalo. Lebih lanjut, beliau menghimbau kepada masyarakat untuk lebih cerdas dan tidak mudah membagikan informasi yang belum tentu kebenarannya.

Hoaks

Link Counter:

<https://gopos.id/pamflet-tentang-pelaksanaan-salat-idulfitri-di-kabupaten-gorontalo-hoaks/>

Senin, 18 Mei 2020

5. Akun Facebook Gubernur Bengkulu Rohidin Mersyah



Penjelasan :

Beredar sebuah foto tangkapan layar akun Facebook yang mencatut nama Gubernur Bengkulu Dr H Rohidin Mersyah. Akun itu disebutkan aktif melakukan *chatting* dengan salah satu masyarakat Bengkulu dan meminta nomor WhatsApp beserta nomor verifikasinya.

Faktanya, Gubernur Bengkulu Dr H Rohidin Mersyah memberikan klarifikasi bahwa akun tersebut bukanlah miliknya dan menginformasikan bahwa akun aslinya pun ikut menjadi korban pembajakan. Rohidin menghimbau agar masyarakat lebih berhati-hati dan cerdas dalam bermedia sosial serta meminta masyarakat untuk tidak menanggapi jika akun tersebut meminta hal-hal yang dianggap mencurigakan.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.tuntasonline.com/2020/05/11/akun-facebook-catut-namanya-gubernur-rohidin-minta-masyarakat-hati-hati>

Senin, 18 Mei 2020

6. Paru-paru Pasien Covid 19 yang Sembuh akan Tetap Rusak



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial Instagram dengan narasi "Meskipun kelak telah ditemukan obat khusus Covid-19, itu hanyalah penyambung sisa nyawa Anda. Sekalipun anda berhasil disembuhkan, nyawa anda tinggal separuh, paru-paru anda tetap sudah rusak akibat Covid-19. Hilangkan rasa congkak dalam diri anda dalam perang melawan epidemi ini".

Faktanya, komunitas studi mikrososial Sanglah Institute dalam unggahan akun Instagram mereka pada 22 Maret telah mengakui konten terkait dokter Zhong Nan itu merupakan informasi yang salah dan tidak valid. Atas nama Sanglah Institute, mereka bahkan memohon maaf sebesar-besarnya atas keteledoran dalam mengolah informasi. Pakar penyakit pernapasan China Zhong Nan juga menyebut Virus Corona baru (Covid-19) tampaknya tidak meninggalkan kerusakan dalam jangka panjang di paru-paru dari pasien-pasien yang telah sembuh. Tingkatan fibrosis paru, atau jaringan parut paru-paru, pada orang yang terdampak penyakit Covid-19 relatif rendah dibanding SARS.

Disinformasi

Link Counter :

<https://www.antaraneews.com/berita/1497960/cek-fakta-benarkah-paru-paru-pasien-covid-19-yang-semuh-akan-tetap-rusak>

http://www.sixthtone.com/ht_news/1005493/covid-19-doesnt-do-lasting-damage-to-lungs%2C-leading-expert-says

Senin, 18 Mei 2020

7. Badai Panas Equinox akan Terjadi di Indonesia pada Mei 2020

Penjelasan :

Beredar informasi di media sosial yang menyebut bahwa akan terjadi badai panas Equinox di Indonesia. Sebuah postingan turut menyebut mulai 5 hari kedepan sejak tanggal 17/05/2020 suhu rata-rata di seluruh Indonesia akan mencapai 41 derajat celcius dikarenakan matahari akan tepat melintasi garis Equator (khatulistiwa). Masyarakat Indonesia diminta tetap tinggal di rumah karena jika berada dan beraktifitas diluar rumah tanpa sadar akan mudah terserang dehidrasi yg luar biasa.

Faktanya Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) membantah isu peringatan badai panas saat fenomena equinox terjadi di Indonesia. BMKG menyatakan, suhu maksimum di wilayah Indonesia masih cukup normal berkisar antara 31-36 derajat celcius sepanjang Mei 2020. BMKG juga meminta masyarakat tidak perlu mengkhawatirkan dampak dari fenomena Equinox. Meski begitu, masyarakat diimbau tetap mengantisipasi kondisi cuaca yang cukup panas pada siang hari terlebih bagi yang sedang menjalankan puasa.



Disinformasi

Link Counter :

<https://republika.co.id/berita/qahxb7428/bmkg-isu-badai-panas-equinox-di-indonesia-hoaks>

Senin, 18 Mei 2020

8. Menhub Budi Karya Kembali Positif Covid-19 Setelah Dinyatakan Sembuh

Penjelasan :

Beredar informasi bahwa Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi kembali positif virus corona baru (Covid-19) setelah sebelumnya dinyatakan sembuh. Kabar tersebut dimuat dalam artikel yang berjudul "15 Hari Sembuh, Menhub Budi Karya Kembali Dinyatakan Positif Covid-19".

Dilansir dari [liputan6.com](https://www.liputan6.com), bahwa kabar Menhub Budi Karya kembali positif Covid-19 hal tersebut tidak benar. Setelah menjalani perawatan di RSPAD, pada 27 April 2020 Menhub Budi Karya dinyatakan sembuh oleh dokter Budi Sulistya yang juga Wakil Kepala RSPAD. Hal tersebut juga dipertegas oleh Juru bicara Kemenhub, Adita Irawati. Ia mengatakan bahwa Budi Karya dinyatakan negatif Covid-19 pada 27 April 2020, dan telah kembali bekerja setelah sembuh dari Covid-19. Pada tanggal 27 April 2020 Menhub Budi Karya dinyatakan sembuh oleh dokter Budi Sulistya, Sp THT, Wakil Kepala RSPAD.



Disinformasi

Link Counter :

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4256629/cek-fakta-tidak-benar-menhub-budi-karya-kembali-positif-covid-19-setelah-dinyatakan-semuh?>

<https://nasional.kompas.com/read/2020/05/16/20155761/penjelasan-kemenhub-soal-kabar-budi-karya-positif-covid-19-dua-kali?>

Senin, 18 Mei 2020

9. "Pemerintah Gelar Konser yang Langgar PSBB dan Menyinggung Umat Islam"



Penjelasan :

Beredar sebuah artikel dari media daring disertai unggahan berbagai narasi di media sosial terkait adanya Konser Amal yang dibuka oleh Presiden Joko Widodo pada 17 Mei 2020. Dalam narasi yang beredar Konser itu diklaim melanggar Social Distancing saat penerapan PSBB dan juga menyinggung umat Islam yang tengah menjalankan ibadah puasa Ramadhan. Unggahan itu juga disertai foto Presiden Joko Widodo yang tampak sedang berswafoto dengan sejumlah orang di sebuah konser.

Faktanya klaim-klaim dalam narasi tersebut adalah tidak tepat. Berdasarkan hasil penelusuran, pada tanggal 17 Mei 2020 [detik.com](https://news.detik.com/berita/d-5018561/jokowi-di-konser-amal-virtual-corona-tunjukkan-dunia-kita-mampu-hadapi-pandemi) bekerjasama dengan berbagai pihak memang mengadakan Konser Amal bertajuk "Bersatu Lawan Corona" yang ditujukan untuk penggalangan dana guna membantu korban COVID-19 di seluruh Indonesia. Akan tetapi konser tersebut digelar secara virtual live di detik.com pada Minggu, 17 Mei 2020, pukul 19.30 - 21.30 WIB. Adapun Presiden Joko Widodo membuka konser tersebut juga secara virtual melalui video teleconference. Saat membuka konser amal tersebut Presiden Joko Widodo memberikan pesan agar masyarakat menjaga kesehatan masing-masing dan bersatu melawan Corona. Dengan demikian, tuduhan yang menyebut bahwa Konser tersebut melanggar Social Distancing dalam aturan PSBB dan menyinggung umat Islam adalah tuduhan yang tidak berdasar. Konser amal tersebut tidak digelar di lapangan yang mendatangkan banyak orang, melainkan berkonsep konser virtual. Sementara terkait foto yang dilampirkan pada media daring adalah foto lama yakni foto saat Presiden Joko Widodo menghadiri Festival Musik *Synchronize Fest* pada Oktober 2017.

Disinformasi

Link Counter:

<https://news.detik.com/berita/d-5018561/jokowi-di-konser-amal-virtual-corona-tunjukkan-dunia-kita-mampu-hadapi-pandemi>

<https://bisniswisata.co.id/festival-musik-synchronize-dikejutkan-kehadiran-presiden-jokowi/>